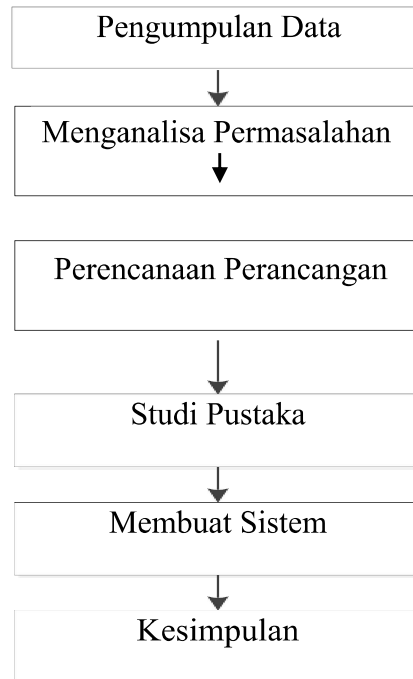


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Sumber : Peneliti 2022

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang di lakukan pada penelitian ini ialah:

1. Melakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi isu-isu inti.
2. Memeriksa kesulitan yang ditemukan, kemudian memeriksa informasi yang dikumpulkan oleh para penyelidik untuk mengidentifikasi metodologi untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan.
3. Mengembangkan desain sistem dengan menggunakan hasil evaluasi.
4. Melakukan tinjauan literatur dengan meninjau sumber-sumber yang relevan dan publikasi untuk mempelajari tentang desain situs web.

5. Membuat platform berbasis web. Dimulai dengan desain interaksi, dilanjutkan dengan desain database, coding, dan pengujian sistem.
6. Kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan. Peneliti menarik beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil temuan dari sistem yang dibangun.

3.2 Model Penelitian

Proses pengembangan software atau produk perangkat lunak (product development) menggunakan metode SDLC atau Software Development Life Cycle.



Gambar 3. 2 Metode SDLC

3.3 Objek penelitian

Sumber primer adalah faktor yang akan diteliti atau dianalisis oleh peneliti di lokasi penelitian. Rista Pelaminan adalah subjek dari penelitian ini.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rista Pelaminan yang berlokasi di Perumahan Citra Pendawa Asri, Blok H7 no 2, Buliang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29439.



Sumber : Google Maps, 2022

Gambar 3. 3 Lokasi penelitian

3.3.2 Sejarah Rista Pelaminan

Rista Pelaminan adalah perusahaan yang menawarkan keahlian dan penyewaan gadget untuk membantu masalah pesta atau pertunangan. Rista Pelaminan dimulai sebagai toko kosmetik yang secara harfiah dijalankan oleh Rista dari tahun 2015 hingga 2017. Kemudian berganti nama menjadi Rista Wedding Organizer pada tahun 2017. Pemasaran Rista Pelaminan masih

dilakukan dari mulut ke mulut dan melalui media sosial berupa Facebook hingga saat ini, dan perusahaan ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas, terutama di wilayah Batu Aji, dengan harga yang relatif murah bagi masyarakat, sehingga membuat Rista Pelaminan memiliki persediaan yang terbatas.

Rista Wedding Planner terus menghadirkan teknologi teknologi untuk memenuhi kebutuhan Wedding Organizer, seperti memberikan pakaian pernikahan dengan produk baru setiap bulannya.

Rista Pelaminan, dengan pengalaman lebih dari 5 tahun, menyediakan sumber-sumber pernikahan yang terjangkau di gedung, ruangan, taman, dan tempat tinggal di Batam, Kepulauan Riau. CV Rista Pelaminan Batam Menawarkan Jasa Wedding Organizer, Penyewaan Pelaminan, Tenda, dan Meja, serta Peralatan dan Perlengkapan Pernikahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan rincian yang akan membantu peneliti mencapai tujuannya dengan lebih mudah dan lancar.

Strategi berikut digunakan dalam penelitian ini

1. Survei Literatur adalah ketika seorang penyelidik mencari materi dalam sumber-sumber tekstual seperti novel dan majalah yang relevan dengan topik ini.
2. Studi Pustaka adalah peneliti mempelajari dengan mencari informasi melalui sumber-sumber tertulis seperti buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

3.5 Analisa SWOT Program

Dalam penelitian ini evaluasi Sistem yang berjalan pada Rista Pelaminan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Platform
 - a. Aplikasi yang terkadang digunakan untuk membantu pekerjaan mudah dibeli dan oleh karena itu dikenal oleh hampir semua orang, terutama Microsoft Word dan Excel.
 - b. Karena informasi tidak disimpan pada platform online tersebut, dokumen penting terlindungi dari pengaruh penjahat siber.
2. Vulnerability (Kelemahan Sistem)
 - a. Karena iklan hanya dilakukan dari mulut ke mulut, maka perlu waktu yang cukup lama untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas.
 - b. Prosedur pembelian masih dilakukan secara manual.
3. Opportunities (Peluang Sistem)
 - a. Tidak memerlukan biaya atau administrasi tambahan.
 - b. Sistem yang ada saat ini mudah untuk dikelola karena hanya membutuhkan sedikit penyesuaian.
4. Ancaman (Threat)

Data tidak diperbarui karena kurangnya akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang jelas.

3.6 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

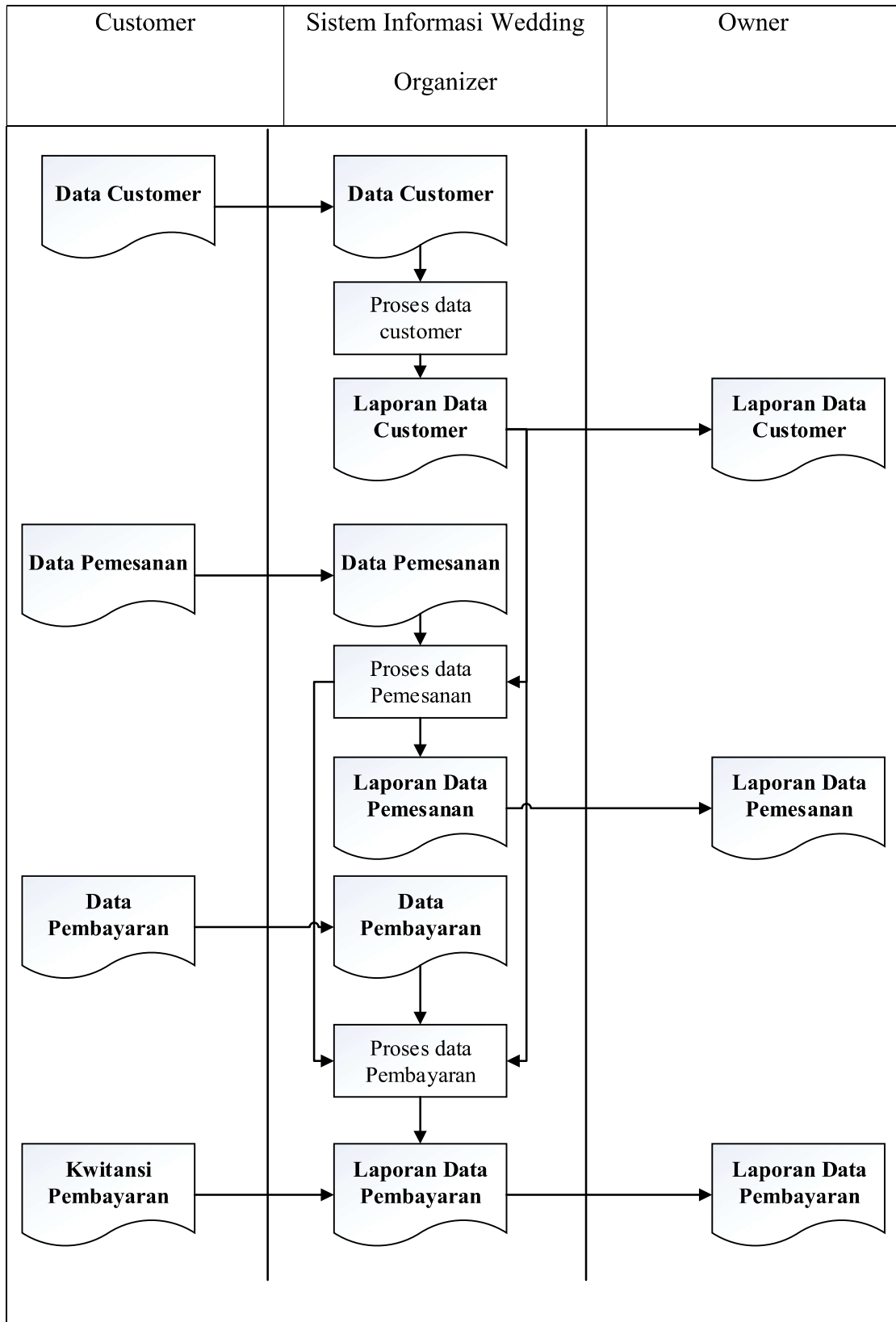
Saat ini Rista Pelaminan, masih menggunakan sistem manual untuk mengelola pemesanan wedding organizer yaitu dengan menggunakan buku besar

untuk mencatat transaksi rutin. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya, yaitu :

1. Ketidak akuratan data dan informasi yang di hasilkan. Misalnya saja seperti pada saat pemesanan, dimana semua data penerimaan yang ada masih dicatat dalam buku besar, penyimpanan buku besar tidak teratur, masih berceceran
2. Pada saat data dibutuhkan untuk waktu cepat sulit terkontrol. Hal tersebut menyulitkan user dan admin dalam pencarian data.
3. Permasalahan lainnya dapat dilihat dari banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan, karna perlu merekap ulang dari buku besar kedalam buku secara manual.

3.7 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Alur rekayasa sistem di Rista Pelaminan diilustrasikan di tempat lain di sini, dimulai dari konsumen yang memasukkan detail pelanggan, statistik urutan, dan transaksi keuangan, yang juga langsung dimasukkan oleh pengguna ke dalam sistem manajemen penyelenggara pernikahan di Rista Pelaminan Batam, kemudian data tersebut diproses hingga menjadi rangkuman yang akan diberikan kepada pengusaha untuk diaplikasikan dengan tepat.



Gambar 3. 4 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Berikut ini adalah ringkasan kecepatan fluida struktur saat ini:

1. Konsumen memasukkan detail mereka ke dalam Sistem Manajemen Penyelenggara Pernikahan.
2. Lapisan Informasi Wedding Organizer mengelola informasi tentang pelanggan.
3. Proses informasi pelanggan menghasilkan laporan data konsumen, yang dikirimkan kepada pemilik.
4. Informasi kunjungan pelanggan langsung masuk ke dalam Sistem Komputer Wedding Organizer.
5. Lapisan Informasi Penyelenggara Pernikahan mengelola detail pemesanan.
6. Prosedur data pemesanan menghasilkan statistik pemesanan, yang dikirimkan ke pemilik.
7. Pelanggan memasukkan informasi kartu kredit ke dalam Sistem Manajemen Penyelenggara Pernikahan.
8. Informasi transaksi diproses melalui Sistem Komputer Wedding Organizer.
9. Prosedur informasi pembayaran menghasilkan laporan data transaksi, yang dikirimkan ke klien.
10. Pelanggan dapat memberikan bukti verifikasi tunai.

3.8 Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Banyak aspek bug perangkat lunak komunikasi yang aktif, yang meliputi:

1. Pengumpulan dan interpretasi informasi selalu dilakukan dengan tangan.

2. Pembuatan statistik membutuhkan waktu yang sangat lama karena Anda harus meringkas data konsumsi yang juga dimasukkan secara individual ke dalam buku catatan.
3. Kekosongan pembelian tidak terperinci karena dokumentasi pesanan yang dilakukan dan waktu kosong yang terbuang didokumentasikan dalam transaksi sebelumnya yang terpisah.

3.9 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi, dapat diasumsikan bahwa masalah utama adalah pengumpulan dan penanganan informasi secara manual tentang reservasi wedding organizer.

Oleh karena itu, selama proses pendekatan dengan individu yang bertanggung jawab, ilmuwan memberikan saran atau umpan balik untuk membangun sistem manajemen yang mampu mengendalikan pengumpulan dan pengaturan penyelenggara pernikahan.